



**PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN BEBAN
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)
TERHADAP FINANCING DEPOSIT RATIO (FDR)
DI BANK SYARIAH INDONESIA**

Miftakhul Jannah¹, Pujo Gunarso²

¹ Pujo.lelly@gmail.com, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka
Malang, Indonesia

² Pujo.lelly@gmail.com, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka
Malang, Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Non Performing Financing (NPF) and Operational Expenses Operating Income (BOPO) partially and simultaneously on Financing Deposit Ratio (FDR) in Banks Syariah Indonesia, as well as knowing the most dominant variable influencing the Financing Deposit Ratio (FDR) variable at Bank Syariah Indonesia.

This study uses quantitative methods with multiple linear regression analysis techniques with the help of SPSS Version 24, while the hypothesis is proven using the statistical test t (partial test) and the statistical test F (simultaneous test). The type of data used in this study is secondary data, namely the Annual Report of Bank Syariah in Indonesia which is listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2015-2018.

The results of this study, based on the statistical test t (partial test) showed that the Non Performing Financing (NPF) variable partially had a negative or no significant effect on the FDR variable, while the Operational Expense Operating Income (BOPO) variable partially had a positive or significant effect on the variable Financing Deposit Ratio (FDR). From the results of the F statistical test (simultaneous test) explained that the NPF and BOPO variables together (simultaneously) affect the FDR variable.

Based on the results of the statistical test t variable that is most dominant in influencing the dependent variable namely Financing Deposit Ratio (FDR) is the Operating Expense Operating Income (BOPO) variable because of the value of sig. of the BOPO variable is smaller than the value of sig. (0.05) which is 0.003.

Keywords: Non-Performing Financing (NPF), Operational Expenses Operating Income (BOPO) and Financing Deposit Ratio (FDR)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial dan simultan Terhadap *Financing Deposit Ratio* (FDR) Di Bank Syariah Indonesia, serta mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel *Financing Deposit Ratio* (FDR) Di Bank Syariah Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan alat SPSS Versi 24, sedangkan pembuktian hipotesis menggunakan uji statistic t (uji parsial) dan uji statistic F (uji simultan). Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yaitu laporan tahunan (*Annual Report*) Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

Hasil dari penelitian ini, berdasarkan uji statistik t (uji parsial) menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap variabel FDR, sedangkan variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh positif atau signifikan terhadap variabel *Financing Deposit Rasio* (FDR). Dari hasil uji statistik F (uji simultan) menerangkan bahwa variabel NPF dan BOPO secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel FDR.

Berdasarkan hasil uji statistik t variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu *Financing Deposit Rasio* (FDR) adalah variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) karena nilai sig. dari variabel BOPO lebih kecil dari nilai sig. (0.05) yaitu sebesar 0.003.

Kata Kunci : *Non Performing Financing* (NPF), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing Deposit Rasio* (FDR)

1. PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga perantara jasa keuangan (*financial intermediary*), yang mempunyai tugas pokok menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Dalam memilih sebuah jasa keuangan, masyarakat sering dipengaruhi oleh kepercayaan/keyakinannya dalam pengambilan keputusan. Karena mayoritas masyarakat Indonesia adalah beragama islam, hal itu pula yang melatar belakangi masyarakat untuk memilih perbankan yang sesuai dengan ketentuan syariat islam, baik perseorangan maupun pada organisasi. Salah satunya adalah Perbankan syariah.

Tujuan bank akan terwujud apabila bank mampu meningkatkan kinerjanya secara optimal. Untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik, bank harus mempunyai modal yang cukup, menjaga kualitas asetnya dengan baik, dikelola dengan baik dan dioperasikan berdasarkan prinsip kehati-hatian, menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, serta memelihara likuiditasnya sehingga dapat memenuhi kewajibannya setiap saat.

Likuiditas merupakan salah satu indikator pengukuran tingkat kesehatan bank. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia Tahun 1999 yang memuat lima aspek penilaian kinerja keuangan perbankan, yaitu CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*). Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan bank untuk memenuhi kemungkinan ditariknya deposito atau simpanan oleh deposan atau penitip dana ataupun memenuhi kebutuhan masyarakat berupa kredit (Taswan, 2011). Dengan kata lain, suatu bank dapat dikatakan likuid apabila bank yang bersangkutan tersebut dapat membayar semua hutang-hutangnya terutama simpanan giro, tabungan dan deposito pada saat ditagih oleh para nasabah penyimpan dana serta dapat pula memenuhi semua permohonan kredit dari calon debitur yang layak untuk dibiayai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) adalah variabel yang paling dominan mempengaruhi *Financing Deposit Ratio* (FDR) PT BPRS Bhakti Sumekar Sumenep. Variabel CAR bukan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap FDR PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep karena hasil Sig. > 0,05. Dan beberapa peneliti terdahulu dengan menguji banyak variabel yang berpengaruh terhadap likuiditas bank syariah dan menyatakan hasil yang berbeda-beda sesuai dengan objek penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis akan menguji tentang pengaruh dari *Non Performing Financing* (NPF), *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap *Financing Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Syariah di Indonesia, dengan melakukan perhitungan rasio keuangan pada laporan keuangan tahunan selama tiga tahun (2016-2018) di Bank Syariah Indonesia. Variabel independen yang akan di uji adalah NPF, BOPO sedangkan variabel dependennya adalah FDR. *Non Performing Financing* adalah pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan. NPF merupakan risiko dari adanya pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada nasabah. Besar kecilnya NPF akan berpengaruh pada profitabilitas, karena hal tersebut mungkin dapat menurunkan tingkat profitabilitas pada tahun berjalan (Kharisma, 2012:2). Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional juga berpengaruh terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kegiatan operasionalnya terhadap pendapatan operasionalnya (Dendawijaya, 2005). Semakin kecil rasio BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank bersangkutan (Almilia dan Herdiningtyas, 2005).

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas sebuah bank dalam memenuhi kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Feb (2016:144-157; Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Likuiditas Bank Syariah). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah "Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) terhadap *Financing Deposit Ratio* (FDR) di Bank Syariah Indonesia Banyak faktor yang mempengaruhi likuiditas bank syariah, yang kemudian membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karena, saat ini peneliti sedang melakukan pendalaman kajian teori tentang perbankan syariah salah satunya dengan mengetahui bagaimana tingkat likuiditas dari perbankan syariah, yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Noerainon dan Handayani (2016) tentang Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Beban Operasional*

Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Asset* (ROA) Dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Financing Deposit Ratio* (FDR) di PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep Periode 2011-2015.

2. HIPOTESIS

- a. Hubungan *Non Performing Financing* (NPF) dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan risiko pembiayaan yang dihadapi bank akibat pemberian pembiayaan dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. Semakin kecil *Non Performing Financing* (NPF) maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung pihak bank. Dengan demikian apabila suatu bank mempunyai *Non Performing Financing* (NPF) yang tinggi, menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam mengelola kreditnya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atau pemberian kredit pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya *Non Performing Financing* (NPF) yang dihadapi bank.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ichwan (2016) Tentang "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah". Dalam penelitian ini, variabel NPF memiliki tingkat t hitung sebesar -1,291 dengan signifikansi 0,204, maka hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR, dimana setiap kenaikan NPF akan menurunkan FDR. Dari hasil uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis dari NPF terhadap FDR sebagai berikut:

H₁ : NPF berpengaruh negatif terhadap FDR.

- b. Hubungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional juga berpengaruh terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kegiatan operasionalnya terhadap pendapatan operasionalnya (Dendawijaya, 2005). Semakin kecil rasio BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank bersangkutan (Almilia dan Herdiningtyas, 2005).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Cholida N. dan Sri Handayani (2016) tentang Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (Car), Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), *Return On Asset* (Roa) Dan *Net Interest Margin* (Nim) Terhadap *Financing Deposit Ratio* (Fdr) di PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep Periode 2011-2015. Dan Muhammad Choirul Ichwan (2016) Dalam penelitian ini variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, apabila semakin tinggi rasio BOPO maka rasio FDR akan menurun karena hal tersebut mengurangi pembiayaan yang disalurkan karena efisiensi biaya operasional juga tinggi. Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat dirumuskan hipotesis dari variable BOPO sebagai berikut :

H₂ : BOPO berpengaruh negatif terhadap FDR.

Kerangka konseptual yang dapat dibentuk dalam penelitian ini adalah:

H₁ : NPF berpengaruh negatif terhadap FDR.

H₂ : BOPO berpengaruh negatif terhadap FDR.

Variabel Independen

X₁ = *Non Performing Financing* (NPF)

X₂ = *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO)

Variabel Dependen

Y = *Financing to Deposit Rasio* (FDR)

3. METODE PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

1. Variable Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang terikat oleh variabel bebas atau variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Financing Deposit Ratio* (FDR). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas sebuah bank dalam memenuhi kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).

$$\text{FDR} = \frac{\text{Kredit pihak ke-3}}{\text{Dana pihak ke-3}}$$

(Financing Deposit Rasio)

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Non Performing Financing* (NPF), *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO)

a. *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing adalah pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan. NPF merupakan risiko dari adanya pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada nasabah. Besar kecilnya NPF akan berpengaruh pada profitabilitas, karena hal tersebut mungkin dapat menurunkan tingkat profitabilitas pada tahun berjalan (Kharisma, 2012:2).

Dengan demikian Rasio NPF dapat diukur dengan

$$\text{NPF} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{total kredit}}$$

(Non Performing Financing)

b. *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional juga berpengaruh terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kegiatan operasionalnya terhadap pendapatan operasionalnya (Dendawijaya, 2005). Rasio BOPO dapat diukur dengan rumus berikut.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendt. Operasional}}$$

Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian ini berguna untuk membatasi studi dan pembahasan dalam penelitian sehingga objek yang akan diteliti tidak terlalu luas dan lebih terarah. Ruang lingkup dalam penelitian ini berfokus pada bidang lembaga keuangan dan bank.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada beberapa Perbankan Syariah yang ada di Indonesia, yaitu sebagai berikut:

1. BCA Syariah
2. BNI Syariah
3. BRI Syariah
4. Bank Jabar Banten Syariah
5. Bank Maybank Syariah Indonesia
6. Bank Panin Syariah
7. Bank Bukopin Syariah
8. Bank Syariah Mandiri
9. Bank Victoria Syariah

Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perbankan syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel yang diambil untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan industri perbankan syariah yang terdaftar di BEI dalam periode tahun 2015-2018
2. Perusahaan industri perbankan syariah yang terdaftar di BEI serta menyampaikan datanya secara lengkap sesuai informasi yang diperlukan untuk penelitian, yaitu *annual report* tahun 2015-2018.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk *time series* yang berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan industri perbankan syariah yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia melalui situs www.sahamok.com pada periode pelaporan tahun 2015 hingga 2018. Laporan tahunan dan laporan keuangan tersebut didapat melalui website www.idx.co.id. Serta halaman web pada bank terkait.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada dan diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Serta halaman web pada bank terkait.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis suatu permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Selain itu, juga menganalisis variabel deskriptifnya untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum.

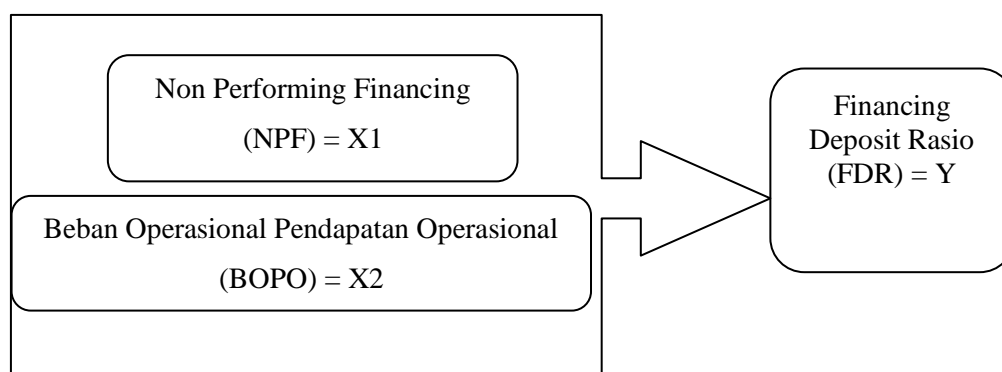
Sebelum dilakukan analisis regresi berganda, dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi untuk membuktikan bahwa data terbebas dari asumsi klasik.

Dalam menguji setiap hipotesis digunakan uji t. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2006). Selain itu, digunakan uji F untuk menguji pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Dengan bantuan alat Analisis Statistik yaitu SPSS Versi 24.

Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dijabarkan pada perumusan hipotesis maka kerangka berpikir yang dapat dibuat dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

Gambar 3.2
Kerangka Berpikir Hipotesis



Sumber: data sekunder diolah

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi industri perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018 sejumlah 12 perusahaan perbankan syariah. Dalam Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan alat SPSS Versi 24, dan untuk menentukan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian dengan *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria tertentu agar sampel yang terpilih lebih representatif dengan tujuan penelitian. Berikut tahapan dalam penentuan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan:

Tabel 4.1

Tahapan Seleksi Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Perusahaan industri perbankan syariah yang terdaftar di BEI dalam periode tahun 2015-2018.	48
Perusahaan industri perbankan syariah yang terdaftar di BEI serta menyampaikan datanya secara lengkap sesuai informasi yang diperlukan untuk penelitian, yaitu <i>annual report</i> tahun 2015-2018.	(12)
Data Outlier	(3)
Transformasi data	(3)
Jumlah sampel akhir	30

Sumber: Data sekunder yang diolah

Hasil Uji Analisis Data Penelitian

Hasil uji analisis data penelitian ini terdiri atas hasil uji statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil uji hipotesis dan hasil uji persamaan regresi linier berganda.

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini menggambarkan tentang data masing-masing variabel yang terdiri dari nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standart deviasi. Tujuan dari hasil uji statistik deskriptif ini

adalah untuk melihat kualitas data penelitian yang ditunjukkan dengan angka atau nilai yang terdapat pada *mean* dan standart deviasi, yang mana apabila mean memiliki rentang yang tidak terlalu jauh dari standar deviasi maka data menjadi lebih baik. Variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financing Deposit Rasio* (FDR), sedangkan variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Performing Financing* (X1), Beban Operasional Pendapatan Operasional (X2). Hasil pengujian variable-variabel tersebut secara deskriptif seperti yang terlihat pada tabel 4.2. (halaman selanjutnya)

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ABS_X1	30	1.46	4.97	3.4143	1.24840
ABS_X2	30	85.37	217.40	108.3213	31.23645
ABS_Y	30	71.87	134.73	89.2027	12.37593
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Output SPSS V.24, 2019

Keterangan: ABS_X1 = NPF
ABS_X2 = BOPO
ABS_Y = FDR

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 data yang diambil dari laporan keuangan tahunan perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

a. *Non Performng Financing* (NPF)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas nilai rata-rata dari NPF sebesar 3.4143% dengan standar deviasi sebesar 1.24840%, yang menunjukkan bahwa nilai standar deviasi masih lebih kecil dari nilai rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa simpangan data pada variabel NPF baik.

Selanjutnya nilai minimum pada variabel NPF adalah sebesar 1.46% nilai maksimumnya sebesar 4.97%. hal tersebut menunjukkan bahwa selama periode 2015-2018 perbankan syariah dari penelitian ini dalam keadaan sangat sehat karena memiliki nilai rasio dibawah 5%. Semakin kecil nilai NPF dari suatu bank maka akan semakin baik dalam meningkatkan laba yang diterima oleh bank. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, perbankan syariah Indonesia dalam penelitian ini memiliki cukup dana untuk pengembalian kepada pihak ketiga atas dana yang telah disalurkan.

b. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas nilai rata-rata dari variabel BOPO sebesar 108.3213% dengan standar deviasi sebesar 31.23645%, yang menunjukkan bahwa nilai standar deviasi masih lebih kecil dari nilai rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa simpangan data pada variabel BOPO baik.

Selanjutnya nilai minimum pada variabel BOPO adalah sebesar 85.37%, dan nilai maksimumnya sebesar 217.40%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar perbankan syariah di Indonesia dalam keadaan diragukan karena nilai rata-rata BOPO lebih dari 95% yang artinya pendapatan operasional perbankan syariah Indonesia kurang likuid dalam hal menutupi besarnya biaya operasional yang dikeluarkannya, serta sebagian lainnya dalam keadaan macet karena nilai maksimalnya lebih dari 97% yang artinya sebagian lainnya pendapatan operasional dari perbankan syariah Indonesia tidak dapat menutupi biaya operasional yang dikeluarkannya. Hanya sebagian kecil dari perbankan syariah Indonesia dalam penelitian ini dalam keadaan sehat yang ditunjukkan dengan nilai minimalnya kurang dari 94%.

c. *Financing Deposit Rasio (FDR)*

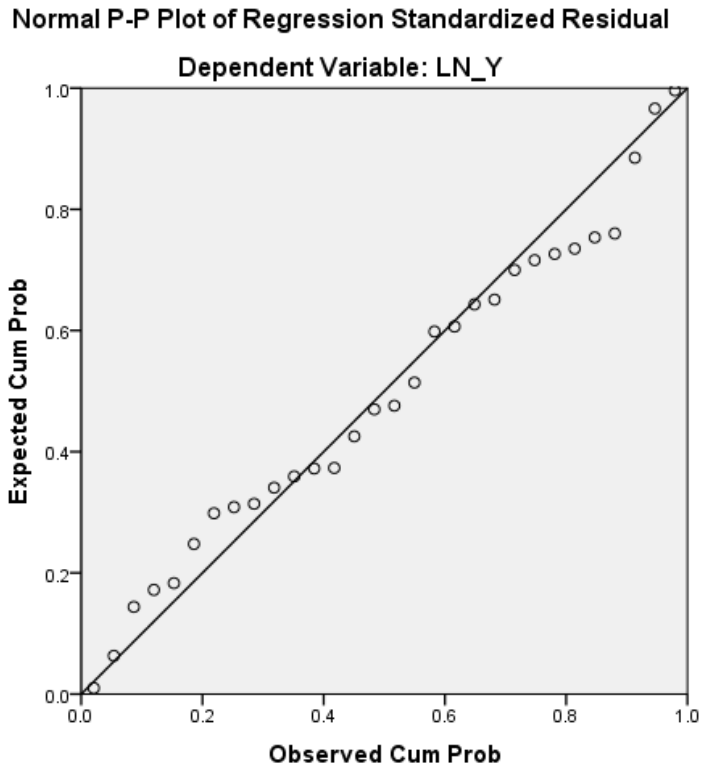
Berdasarkan tabel 4.2 diatas nilai rata-rata dari variabel FDR sebesar 89.0974% dengan standar deviasi sebesar 12.18202%, yang menunjukkan bahwa nilai standar deviasi masih lebih kecil dari nilai rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa simpangan data pada variabel FDR baik.

Selanjutnya nilai minimum pada variabel FDR adalah sebesar 71.87% nilai rata-ratanya sebesar 89.0974% dan nilai maksimumnya sebesar 134.73%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa keadaan perbankan syariah di Indonesia dalam penelitian ini dalam bentuk yang bervariasi dimana ada beberapa perbankan yang dalam keadaan sehat dan sangat sehat yang artinya bank tersebut dalam keadaan likuid dalam menjamin dana pihak ketiga yang tersalurkan, ditunjukkan melalui nilai minimalnya dibawah 85%. Namun ada beberapa dan sebagian besar yang mengalami keadaan kurang sehat dan bahkan sedang tidak sehat karena nilai maksimal dari variabel FDR nya lebih dari 120%, yang artinya bank tersebut tidak dalam keadaan likuid dimana bank tidak mampu melunasi dana para deposannya yang ingin menarik kembali kredit yang diberikan atau dana yang tersalurkan.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data



Gambar 4.1

Uji Normalitas Data

Sumber: Output SPSS V.24, 2019

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, terlihat bahwa penyebaran data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3
 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta		
Constant	2.941	.447			
LN_X1	-.023	.055	-.079	.712	1.405
LN_X2	.337	.103	.613	.712	1.405

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Output SPSS V.24,2019

Keterangan: LN_X1 = NPF

LN_X2 = BOPO

LN_Y = FDR

Hasil uji Multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel NPF sebesar 0.712 dan nilai VIF 1.405 dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel NPF > 0.10 dan nilai VIF < 10, begitupun dengan variabel lain yaitu BOPO yang juga menunjukkan nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10. Yang artinya data penelitian terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi.

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.575 ^a	.330	.281	.10811	1.338
a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1					
b. Dependent Variable: LN_Y					

Sumber: Output SPSS V.24, 2019

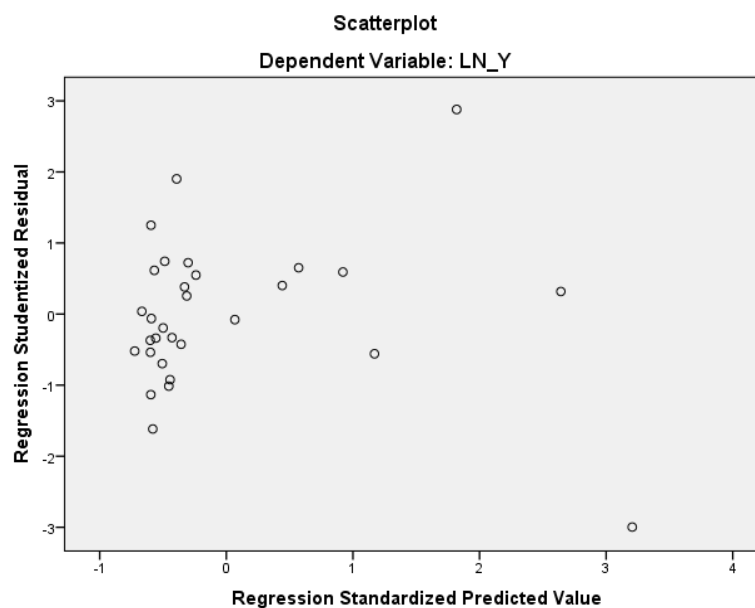
Keterangan: LN_X1 = NPF

LN_X2 = BOPO

LN_Y = FDR

Berdasarkan tabel 4.4 di atas nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1.338, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari masalah autokolerasi karena nilai DW berada diantara antara -2 dan +2 ($-2 < 1.338 < +2$).

d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS V.24, 2019

Berdasarkan tampilan *scatterplot* pada gambar 4.2 diatas, terlihat bahwa plot menyebar secara acak diatas maupun di bawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual* (Y). hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	2.941	.447		6.579	.000
LN_X1	-.023	.055	-.079	-.424	.675
LN_X2	.337	.103	.613	3.285	.003

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Output SPSS V.24,2019

Keterangan: LN_X1 = NPF

LN_X2 = BOPO

LN_Y = FDR

1) H₁: NPF berpengaruh negatif terhadap FDR

Dari hasil perhitungan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa variabel NPF secara statistik menunjukkan nilai sig. 0.675 yang artinya nilai sig > 0.05. Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, artinya H₁ diterima dimana variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap variabel *Financing Deposit Rasio* (FDR). Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Choirul Ichwan (2016) dimana hasil tersebut menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR, dimana setiap kenaikan NPF akan menurunkan FDR.

2) H₂: BOPO berpengaruh negatif terhadap FDR

Berdasarkan hasil perhitungan statistik t, dapat dilihat bahwa nilai sig. pada variabel BOPO sebesar 0.003 dimana nilai sig. < 0.003. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, artinya H₂ ditolak yang mana variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif atau signifikan terhadap *Financing Deposit Rasio* (FDR).

b. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Tabel 4.6

Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.156	2	.078	6.655	.004 ^b
Residual	.316	27	.012		
Total	.471	29			
a. Dependent Variable: LN_Y					
b. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1					

Sumber: Output SPSS V.24, 2019

Keterangan: LN_X1 = NPF

LN_X2 = BOPO

LN_Y = FDR

Dari hasil perhitungan statistik F (uji simultan) dapat dilihat pada tabel 4.6 di atas, nilai sig. sebesar 0.004. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai sig. < 0.05 (0.004 < 0.05), yang artinya variabel bebas yaitu *Non Performing Financing* (NPF), *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu *Financing Deposit Rasio* (FDR).

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 4.7
Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.575 ^a	.330	.281	.10811	1.338
a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1					
b. Dependent Variable: LN_Y					

Sumber: Output SPSS V.24,2019

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, terlihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.330. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Non Performing Financing*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional* terhadap *Financing Deposit Rasio* adalah 33% sedangkan sisanya sebesar 67% (100% - 33%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, *Net Working Capital*, *Inflasi*, maupun *Pertumbuhan Ekonomi*, dan lainnya.

4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
Constant	2.941	.447	
LN_X1	-.023	.055	-.079
LN_X2	.337	.103	.613

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Output SPSS V.24,2019

Keterangan: LN_X1 = NPF

LN_X2 = BOPO

LN_Y = FDR

Berdasarkan tabel 4.8 persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$FDR = 2.941 - (-0.023) - 0.337 + e$$

Dari hasil persamaan regresi di atas maka dapat dijelaskan:

a. Konstanta (a)

Nilai konstanta dari persamaan regresi di atas adalah 2.941 ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen yang terdiri dari *Non Performing Financing* (NPF), *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) bernilai 0 maka variabel dependen yaitu *Financing Deposit Rasio* (FDR) akan bernilai positif sebesar 2.941.

b. Koefisien NPF

Nilai koefisien NPF dari persamaan regresi di atas adalah -0.023 dengan arah negatif, hal ini menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan NPF sebesar 1% akan terjadi penurunan FDR sebesar 0.023% dengan asumsi bahwa variabel dependen yang lain konstan atau tetap.

c. Koefisien BOPO

Nilai koefisien BOPO dari persamaan regresi di atas adalah 0.337, yang artinya setiap ada kenaikan BOPO sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan FDR sebesar 0.337% dengan asumsi bahwa variabel dependen yang lain konstan atau tetap.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Perbankan Syariah di Indonesia yang terdaftar di BEI dari periode 2015 sampai dengan 2018 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut hasil uji parsial (uji t) menerangkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap variabel *Financing Deposit Rasio* (FDR).

Sedangkan variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh positif atau signifikan terhadap variabel *Financing Deposit Rasio* (FDR).

2. Dari hasil perhitungan statistik F (uji simultan) menerangkan bahwa variabel independen yaitu *Non Performing Financing* (NPF), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Financing Deposit Rasio* (FDR).
3. Berdasarkan hasil uji statistik t (uji parsial) nilai sig. dari masing-masing variabel yaitu sebesar 0.675 untuk variabel *Non Performing Financing* (NPF) dan 0.003 untuk variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). berdasarkan hasil uji statistik t diatas variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu *Financing Deposit Rasio* (FDR) adalah variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) karena nilai sig. dari variabel BOPO lebih kecil dari nilai sig. (0.05) yaitu sebesar 0.003.

Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang disampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Bank Syariah

Banyak perbankan syariah Indonesia dalam penelitian ini yang mengalami kesulitan dalam pembiayaan operasionalnya, dalam hasil tersebut dinyatakan sebagian besar perbankan Indonesia dalam keadaan kurang likuid dalam hal menutupi pembiayaan operasionalnya karena kurangnya manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan. Oleh karena itu diharapkan kepada perbankan Indonesia untuk meningkatkan lagi kualitas manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan agar tingkat likuiditas bank baik sehingga mampu menjaga citra bank syariah itu sendiri di masyarakat.

2. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan variabel makro dan variabel mikro yang kemungkinan berpengaruh terhadap FDR serta memperluas sampel penelitian bank syariah. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggunakan rentan waktu yang lebih efektif dimana nantinya dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisikedua, Cetakan Kedua. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Febriany, Fitria. 2017. *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap likuiditas bank syariah*. Palembang. (diakses 1 Juli 2019)
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hartono. 2013. *Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Kasmir. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Kasiran, Mohammad. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-Maliki Press. 2010.

- Noerainon, Cholida dan Sri Handayani. 2016. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Return On Asset (ROA) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Financing Deposit Ratio (FDR) di PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep (Periode 2011-2015)*. Jurnal ekonomi dan perbankan syariah Vol.8 No.1. Iqtishadia. (diakses 14 Desember 2018)
- Santoso, Arif Lukman dan Tekad Sukihanjani. 2012. *Factor-faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan di Indonesia*. https://www.academia.edu/37200708/ANALISIS_FAKTOR-FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_LIKUIDITAS_PERBANKAN_INDONESIA. (diakses 14 Juni 2019)
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.: Yogyakarta.
- Ichwan, et al. 2016. *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap likuiditas bank Syariah*. Jurnal ekonomi syariah teori dan terapan Vol.3 No 2. (diakses 16 Juni 2019)
- Uha, Ismail Nawawi. 2014. *Manajemen Perbankan Syariah*. VIV Press: Jakarta.
- Yulihapsari, Wahyu Dwi et al. 2017. *Analisis pengaruh non performing financing (NPF), Capital adequacy ratio (CAR), financing to deposit Ratio (FDR), dan BOPO terhadap profitabilitas (studi kasus pada pt. Bank victoria syariah Periode 2011-2016)*. Multiplier Vol.1 No.2. (diakses 27 Mei 2019)
- Lemiyana dan Erdah Litriani. 2016. *Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah*. I-Economic Vol. 2. No.1. (diakses 27 Mei 2019)
- Saham ok. *Daftar Bank Syariah yang terdaftar di BEI*. <https://www.sahamok.com/bank/daftar-bank-syariah>. (diakses 15 Juni 2019)
- Bank Indonesia. *Peraturan perbankan syariah*. <https://www.bi.go.id/id/peraturan/pencarian-peraturan/Default.aspx>. (diakses 5 Mei 2019)